
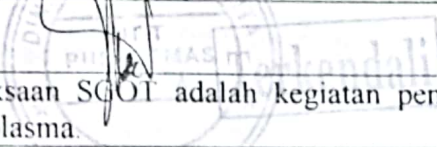
	PEMERIKSAAN SGOT																				
	SOP	No. Dokumen : SOP/UKP/LAB/10																			
		No. Revisi : 01																			
		Tanggal Terbit : 28 Januari 2019																			
Halaman : 1/2																					
UPT PUSKESMAS MPUNDA			Nurahdiah, Amd. Keb Nip:196612311986032087																		
1. Pengertian	Pemeriksaan SGOT adalah kegiatan pemeriksaan SGOT dari spesimen serum/plasma.																				
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan SGOT sesuai standar.																				
3. Kebijakan	Kebijakan Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 440/025.b/I/2019 Tentang : Pelayanan Laboratorium																				
4. Referensi	Modul Pelatihan Teknis Tenaga Laboratorium di Puskesmas Tahun 2015																				
5. Prosedur/ Langkah-langkah	<p>1. Persiapan Alat dan Bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mikropipet 10 <math>\mu</math>l, 100 <math>\mu</math>l dan 1000 <math>\mu</math>l</li> <li>Tabung bersih</li> <li>Tip kuning dan tip biru</li> <li>Fotometer dengan panjang gelombang 340 nm</li> <li>Kit reagen SGOT</li> <li>Standar SGOT</li> <li>Kontrol</li> <li>Aquabides</li> <li>Spesimen serum/plasma</li> </ol> <p>2. Petugas yang melaksanakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Petugas laboratorium</li> </ol> <p>3. Langkah – langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Siapkan reagen, bahan kontrol (normal dan patologis), dan sampel pada suhu ruang.</li> <li>Fotometer disiapkan pada panjang gelombang 340 nm. Dikalibrasi menggunakan aquabidest.</li> <li>Pipet reagen, bahan kontrol (normal dan patologis), dan sampel sesuai dengan tabel dibawah ini :</li> </ol> <table border="1" data-bbox="486 1556 1476 1736"> <thead> <tr> <th>Pipet kedalam kuvet</th> <th>25°C, 30°C</th> <th>37°C</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kontrol (<math>\mu</math>L)</td> <td>100</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Sampel (<math>\mu</math>L)</td> <td>100</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>Reagen 1 (R1) (<math>\mu</math>L)</td> <td>1000</td> <td>1000</td> </tr> </tbody> </table> <p>Homogenkan, inkubasi selama 5 menit</p> <table border="1" data-bbox="486 1769 1476 1825"> <thead> <tr> <th>Tambahkan reagen 2 (R2) (<math>\mu</math>L)</th> <th>250</th> <th>250</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Homogenkan, baca absorbansi setelah 1 menit dan baca kembali setelah 2 dan 3 menit.</p>			Pipet kedalam kuvet	25°C, 30°C	37°C	Kontrol ( $\mu$ L)	100	100	Sampel ( $\mu$ L)	100	100	Reagen 1 (R1) ( $\mu$ L)	1000	1000	Tambahkan reagen 2 (R2) ( $\mu$ L)	250	250			
Pipet kedalam kuvet	25°C, 30°C	37°C																			
Kontrol ( $\mu$ L)	100	100																			
Sampel ( $\mu$ L)	100	100																			
Reagen 1 (R1) ( $\mu$ L)	1000	1000																			
Tambahkan reagen 2 (R2) ( $\mu$ L)	250	250																			

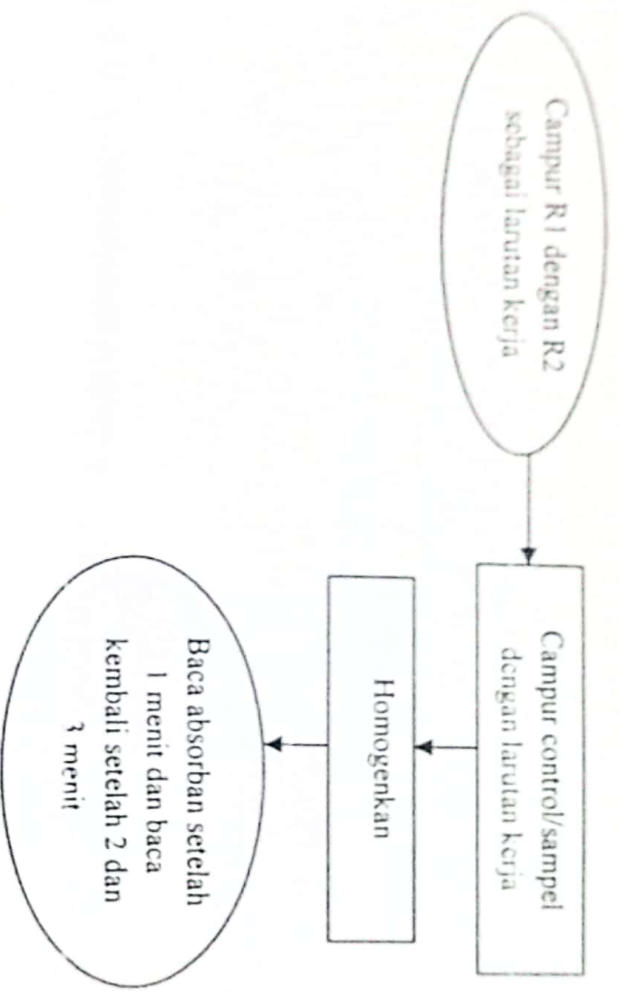
**Persiapan larutan kerja**

Campur R1 dengan R2 dengan perbandingan R1 : R2 = 4 : 1. Larutan ini stabil 5 hari pada suhu 20-25°C dan 4 minggu pada suhu 2-8°C.

Pipet kedalam kuvet	25°C, 30°C	37°C
Kontrol (µL)	100	100
Sampel (µL)	100	100
Larutan Kerja (µL)	1000	1000

Homogenkan, baca absorbansi setelah 1 menit dan baca kembali setelah 2 dan 3 menit

**6. Bagian Alir**



**7. Hal-hal yang**

perlu diperhatikan

Sumber kesalahan :

1. Bahan pemeriksaan hemolisis
2. Penggunaan panjang gelombang fotometer yang tidak sesuai
3. Aktivitas fisik yang berat dapat meningkatkan hasil pemeriksaan
4. Volume reagen dan bahan pemeriksaan tidak sesuai
5. Masa inkubasi tidak tepat
6. Reagen kadaluarsa

**8. Unit Terkait**

**9. Dokumen terkait**

No	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai diberlakukan
1.	Nama Kepala Puskesmas	Nurahdiah, AMD.Keb	23 Januari 2019
2.	Kebijakan	Tentang Pelayanan Laboratorium	23 Januari 2019

**10. Rekamann historis perubahan**